

**ANALISIS PROFITABILITAS TERNAK SAPI
POTONG DI DESA DULOMO KECAMATAN
PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**MIRANTI RAHIM
P22 160 66**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PROFITABILITAS TERNAK SAPI
POTONG DI DESA DULOMO KECAMATAN
PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

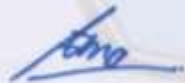
**MIRANTI RAHIM
P22 160 66**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
22 April 2020**

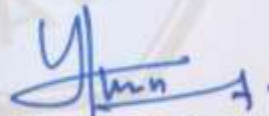
Gorontalo, 17 April 2020

PEMBIMBING I



**Fatmawati. SP.,M.Si
NIDN : 0908058601**

PEMBIMBING II



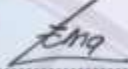




**Yulan Ismail. SP.M.,Si
NIDN : 0920089004**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA TERNAK SAPI POTONG DI DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO

Oleh
MIRANTI RAHIM
P2216066

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. FATMAWATI, SP., M.Si  (.....)
2. YULAN ISMAIL, SP., M.Si  (.....)
3. MUHAMMAD NASRUL, SP., M.Si  (.....)
4. IRWAN NOOYO, SP., M.Si  (.....)
5. MUH ARSYAD, S.TP., M.Si  (.....)

Mengetahui :


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo
Dr. ZAINAL ABIDIN, SP., M.Si
NIDN : 0919116403


Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian
TRIANDATI DAHAR, SP., M.Si
NIDN : 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli atau belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik dia Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 20 April 2020
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

MIRANTI RAHIM (P2216066). “Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”. Di bawah bimbingan Fatmawati dan Yulan Ismail.

Ternak sapi potong memiliki nilai ekonomi dan nilai sosial yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas usaha ternak sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian adalah peternak sapi potong dengan jumlah 24 orang peternak. Metode analisis data menggunakan analisis profitabilitas sapi potong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penggemukan sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato layak untuk diusahakan dan dikembangkan. Pendapatan bersih yang diterima oleh peternak sapi potong yang berada di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato sebesar Rp.10.663.989,11. Nilai profitabilitas pada usaha ternak sapi potong sebesar 72,90%, sehingga usaha ternak sapi yang berada di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio dinyatakan layak untuk dikembangkan karena dapat menghasilkan keuntungan kepada peternak sapi potong.

Kata kunci : Profitabilitas, Sapi Potong, Ternak

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tiada hal yang lebih berharga daripada Orangtua dan waktu, karena orangtua akan menua dan waktu akan berlalu. Maka sayangilah orang tuamu selama dia masih ada dan manfaatkan lah waktumu sebelum dia berakhir.

Sujud syukur ku persembahkan kepada Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas kesehatan dan kekuatan untukku dalam menuntut ilmu sampai saat ini sehingga menjadikanku pribadi yang sabar, berilmu dan beriman. Semoga keberhasilan ini menjadikan suatu langkah awal, untuk mencapai kesuksesan dalam meraih cita-citaku. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda tercinta Susanto H Rahim dan ibunda tercinta Serlin Ishak, atas limpahan doa dan nasehat kalian selama ini walaupun kalian tidak selalu disisiku.
2. Kepada ayah dan ibu mertuaku tercinta terima kasih atas bantuan moril dan material selama ini.
3. Kepada suamiku tercinta Ismail Aju dan Anakku Mohammad Abizard Aju terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini.
4. Kepada keluargaku tercinta atas nasehat dan semangat kalian selama saya menembuh masa studi.
5. Kepada bapak ibu dosen Fakultas Pertanian yang selalu membimbing, memberikan motivasi serta dorongan terutama ibu pembimbing Fatmawati, S.P.,M.Si dan Yulan Ismail, S.P.,M.Si.
6. Kepada teman-teman seangkatan Tahun 2016 serta sahabat-sahabatku yang tetap bersama-sama berjuang sampai di tahap ini.
7. Almamaterku tercinta yang selalu aku banggakan tempat aku menimba ilmu dan pengetahuan Universitas Ichsan Gorontalo

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli atau belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 20 April 2020
Yang membuat pernyataan

MIRANTI RAHIM
P22 16 066

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul **“Analisis Profitabilitas Penggemukan Sapi Potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”**. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis telah banyak menerima bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Muhammad Ichsan Gaffar, SE.M.Ak
2. Dr.Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si. Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Darmiati Dahar, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Fatmawati, SP.,M.Si selaku Pembimbing I yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.
6. Yulan Ismail, SP., M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama satu studi di kampus ini.

8. Kepada ayahanda Susanto H. Rahim dan ibunda Serlin Ishak S.AP terima kasih banyak atas do'a dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.
9. Kepada Bapak Mertua Umar Aju dan ibu mertua Asmin Kabila terima kasih yang tidak terhingga atas semua dukungan serta semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.
10. Kepada suami Ismail Aju dan anak Mohammad Abizard Aju tercinta, terima kasih atas segala dukungan, do'a dan motivasinya selama penulis kuliah hingga menyelesaikan penyusunan usulan penelitian ini.
11. Teman-teman Fakultas pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

Penulis menyadari usulan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun guna untuk perbaikan agar lebih baik.

Gorontalo, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Ternak Sapi Potong.....	6
2.2. Usaha Peggemukan Ternak Sapi Potong.....	7
2.3. Modal.....	8
2.4. Biaya Produksi.....	9
2.5. Penerimaan.....	9
2.6. Analisis Profitabilitas.....	10

2.7. Pendapatan.....	10
2.8. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	11
2.9. Kerangka Pikir.....	13
2.10. Hipotesis Penelitian.....	14
III. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Waktu dan tempat Penelitian.....	15
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	15
3.3. Populasi dan Sampel.....	15
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5. Metode Analisis Data.....	17
3.6. Definisi Operasional	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.2. Identitas Peternak Responden	20
4.3. Hasil Penelitian.....	23
4.4. Biaya Produksi Usaha Penggemukan Sapi Potong.....	25
4.5. Analisis Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi Potong.....	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1. Kesimpulan.....	28
5.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	42

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Populasi Sapi Potong Kecamatan Patilanggio Tahun 2014-2018	2
2.	Jumlah Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
3.	Tingkat Umur Responden di Desa Dulomo Tahun 2020	21
4.	Tingkat Pendidikan di Desa Dulomo Tahun 2020	21
5.	Tingkat Pengalaman Beternak Responden di Desa Dulomo 2020.....	22
6.	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Dulomo Tahun 2020...	23
7.	Biaya produksi peternak dalam penggemukan sapi potong	24
8.	Pendapatan bersih peternak sapi potong	26

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Gambar
1.	Kerangka pemikiran.....	14
2.	Dokumentasi penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	30
2.	Identitas Responden.....	33
3.	Biaya produksi Penggemukan Sapi Potong.....	34
4.	Nilai Penyusutan Alat.....	35
5.	Pendapatan Petani Responden.....	37
6.	Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	38
7.	Surat Izin Penelitian Dari Lemlit.....	39
8.	Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Desa.....	40
9.	Dokumentasi.....	41
10.	Riwayat Hidup.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan adalah suatu kegiatan untuk membudidayakan atau mengembangbiakan hewan ternak agar dapat menghasilkan manfaat dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip manajemen pada penggunaan faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara maksimal untuk mendapatkan keuntungan adalah tujuan dari peternakan. Tingkat keuntungan yang diperoleh dengan pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu usaha (Krisno, 2013).

Sapi potong adalah salah satu sumber penghasil bahan makanan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan berarti penting di dalam kehidupan masyarakat. Sebab seekor sapi biasa dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan terutama sebagai bahan makanan berupa daging (Riano dan Purbowati, 2009).

Kecamatan Patilanggio merupakan daerah di Kabupaten Pohuwato yang memiliki populasi sapi potong terbanyak setelah Kecamatan Randangan dan Kecamatan Taluditi. Beternak sapi potong adalah pekerjaan sampingan masyarakat di Kecamatan Patilanggio. Harga jual sapi potong di Kecamatan Patilanggio bermacam-macam dilihat dari umur, bobot dan kondisi fisik sapi potong tersebut. Untuk sapi potong yang berumur 2-3 tahun harganya mencapai Rp.3.000.000 sampai Rp.5.000.000, umur 4-6 tahun harganya mencapai Rp. 6.000.000 sampai Rp. 8.500.000.

Daging sapi merupakan salah satu bahan pangan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat pada saat-saat tertentu. Populasi sapi potong yang di Kecamatan Patilanggio dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Fluktuasi terjadi karena harga sapi maupun harga sarana produksi yang tidak stabil. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Tahun 2014-2018.

Tahun	Jumlah populasi sapi potong
2014	2.223
2015	2.297
2016	2.391
2017	2.606
2018	2.803

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato 2019

Kecamatan Patilanggio memiliki jumlah penduduk sekitar 1.320 jiwa, dimana jumlah peternak sapi sebanyak 47 orang dengan jumlah populasi sapi sebesar 205 ekor. Kecamatan Patilanggio khususnya di Desa Dulomo adalah salah satu desa yang berpotensi untuk dijadikan sebagai tempat pengembangbiakkan ternak sapi potong. Hal ini didukung oleh keadaan iklim serta akses ke berbagai daerah konsumen lebih mudah. Desa Dulomo juga berpotensi untuk usaha ternak sapi potong karena tersedianya lahan yang luas sehingga pakan ternak dapat terpenuhi dengan baik.

Sebagian besar dari usaha ternak sapi di Desa Dulomo dipelihara dengan cara ekstensif tradisional. Cara ekstensif adalah pemeliharaan sapi di luar kandang yang biasanya di padang penggembalaan. Pada sistem pemeliharaan ini, biasanya pada siang hari sapi diberi pakan di kebun milik peternak dan pada malam hari dikandangkan. Bagi masyarakat Desa Dulomo ternak sapi memiliki nilai

tersendiri yaitu sebagai tabungan yang dapat dijual seaktu-waktu pada saat membutuhkan uang dalam jumlah yang relatif besar. Selain nilai tersebut, ternak sapi potong juga memiliki nilai sosial.

Produktivitas ternak sapi potong di Desa Dulomo masih tergolong rendah di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan dan modal petani yang mencakup aspek pemeliharaan, pemberian pakan, pencegahan penyakit dan produksi. Pengetahuan petani mengenai proses tataniaga dan pemasara masih sangat terbatas, sehingga keuntungan yang diperoleh peternak sapi potong di Desa Dulomo belum sebanding dengan pemeliharaannya.

Dalam melakukan usaha penggemukan ternak sapi potong, para peternak di Desa Dulomo belum pernah menghitung secara keseluruhan berapa besar tingkat keuntungan dan pengeluaran yang diperoleh dalam proses pemeliharaan. Peternak hanya berpendapat bahwa usaha yang dijalankan ini memperoleh keuntungan karena usaha ternak sapi potong di Desa Dulomo hanya sebagai pekerjaan sampingan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana profitabilitas usaha ternak sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profitabilitas usaha ternak sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peternak

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada peternak sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato untuk memperbaiki pendapatan sekaligus untuk memperbaiki sistem pengelolaan dan pemeliharaan penggemukan sapi potong.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha penggemukan sapi potong.

1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian untuk membahas serta mengkaji hal-hal yang termasuk dalam variabel-variabel penelitian seperti biaya produksi, modal, penerimaan dan pendapatan peternak sapi potong.

2. Keterbatasan penelitian :

Untuk mencapai tujuan pada pengambilan data maka perlu membatasi masalah pada peternak sapi potong terhadap biaya produksi, modal dan penerimaan usaha ternak sapi potong.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ternak Sapi Potong

Sapi potong adalah sapi yang khusus dipelihara untuk digemukkan karena karakteristik yang dimilikinya, seperti tingkat pertumbuhan cepat dan kualitas daging yang cukup baik. Sapi-sapi inilah yang dijadikan sebagai sapi bakalan kemudian dipelihara secara intensif selama beberapa bulan, sehingga diperoleh penambahan berat badan yang ideal untuk dipotong. Keberhasilan usaha ternak sapi potong ditentukan oleh pemilihan sapi bakalan yang baik. Pertambahan berat badan harian merupakan salah satu indikator penampilan produksi sapi potong (Abidin, 2002).

Ternak sapi potong adalah salah satu usaha ternak yang penting artinya bagi kehidupan masyarakat. Ternak ini merupakan penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Seekor sapi atau sekelompok ternak sapi mampu menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama bahan makanan berupa daging dan produk sampingan lainnya seperti pupuk kandang, tulang dan kulit (Sudarmon dan Sugeng, 2008).

2.2. Usaha Ternak Sapi Potong

Kegiatan untuk menggerakkan tenaga dan pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu merupakan pengertian dari usaha. Ternak adalah kelompok binatang yang dipelihara ataupun dikembangbiakkan oleh manusia

untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Pengembangbiakkan sapi potong merupakan suatu usaha untuk memperoleh hasil dari bertambahnya bobot sapi secara optimal. Persiapan usaha yang sebaiknya dilakukan agar dapat membantu dan mendukung dalam percepatan usaha ternak sapi, yaitu adanya usaha yang didirikan bersama yang dilakukan secara terpadu dan mandiri untuk mencapai tujuan bersama yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup agar kesejahteraan dalam masyarakat dapat terwujud (Yulianto dan Saporinto, 2011).

Usaha pengembangbiakkan sapi potong sebaiknya dilakukan pada sapi yang berusia 12 – 18 bulan atau yang paling tua berusia 2,5 tahun. Adanya batasan usia ini dilakukan karena pada usia tersebut ternak tengah mengalami fase pertumbuhan dalam pembentukan kerangka maupun jaringan daging, sehingga kandungan protein, mineral dan vitamin pada pakannya mencukupi maka bobot berat sapi pun akan meningkat. Pemeliharaan sapi potong di Indonesia dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu pemeliharaan secara intensif, semi-intensif, ekstensif. Sapi yang dipelihara secara intensif hampir sepanjang hari berada di dalam kandang kemudian diberikan pakan sebanyak dan sebaik mungkin sehingga cepat gemuk. Sedangkan sapi yang dipelihara secara ekstensif mulai dari pagi hingga sore hari dilepaskan di padang penggembalaan dan digembalakan sepanjang hari (Sugeng,2002).

2.3. Modal

Modal termasuk dalam salah satu faktor produksi. Ketika produksi meningkat maka pendapatan juga mengalami peningkatan akibat penggunaan alat-alat mesin produksi yang efisien. Pada proses produksi tidak terdapat

perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman. Masing-masing modal tersebut menyumbang langsung pada produksi. Modal menjadi salah satu faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat untuk mendapatkan produktivitas (*output*). Secara makro modal dapat menjadi pendorong besar untuk peningkatan investasi. Dengan meningkatnya investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun pada sarana prasarana produksi maka keluaran dan produktivitas juga akan mengalami peningkatan (Umar, 2000).

Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru. Modal pada usahatani terdiri dari uang tunai, tanah, alat pertanian, bangunan, ternak, bahan-bahan pertanian, dan lain-lain. Modal dapat dibedakan menjadi dua macam berdasarkan sifatnya, yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap adalah modal yang tidak habis digunakan pada satu periode produksi. Modal ini memerlukan pemeliharaan agar tetap berdaya guna dalam jangka waktu lama namun akan mengalami penyusutan berdasarkan jenis dan waktu, contohnya bangunan. Modal tidak tetap adalah modal yang habis digunakan pada satu periode produksi, contohnya ternak dan uang tunai (Soekartawi, 2002).

2.4. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk hingga produk itu sampai di pasar atau sampai kepada konsumen. Biaya produksi meliputi biaya pengangkutan, biaya penyimpanan gudang dan biaya iklan (Ahmad, 2004).

Biaya produksi berkaitan erat dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik termasuk ke dalam biaya produksi langsung (Hansen dan Mowen, 2004). Biaya produksi adalah jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai proses produksi. Biaya produksi diharapkan bisa minimal, tetapi harus dipahami secara integratif dengan hasil produksi (Sukirno, 2006).

Produksi dan biaya produksi bagaikan dua sisi mata uang. Bila produksi berbicara tentang fisik penggunaan faktor produksi maka biaya mengukurnya dengan nilai uang. Hal ini dimaksudkan bahwa hasil produksi harus melebihi dari biaya yang dikeluarkan dan dalam rasio perbandingan tersebut biaya diharapkan bisa minimal. Terjadinya peningkatan tidak selalu bernilai buruk apabila peningkatan tersebut berdampak pada peningkatan produksi yang lebih besar (Rahardja dan Manurung, 2008).

2.5. Penerimaan

Penerimaan (*revenue*) adalah penerimaan yang diperoleh produsen dari hasil penjualan produk. Total penerimaan merupakan hasil perkalian antara *output* dengan harga jual produksi (Boediono, 2002). Penerimaan adalah keseluruhan nilai yang diterima dari suatu proses produksi yang berhubungan dengan berapa jumlah barang yang diproduksi dengan harga jual perunit. Besarnya nilai dari penerimaan berhubungan dengan jumlah permintaan karena tidak semua barang yang diproduksi akan menjadi penerimaan (Suprayitno, 2008).

Penerimaan usahatani (*farm receipts*) adalah penerimaan dari segala sumber usahatani yang terdiri dari jumlah penambahan investasi dan nilai penjualan hasil

(Yoga, 2007). Penerimaan merupakan hasil dari produksi total dengan harga yang diperoleh per satu satuan. Produksi total adalah hasil utama dan sampingan usahatani sedangkan harga adalah harga pada tingkat usahatani atau harga jual petani (Siregar, 2009).

2.6. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Profitabilitas sebagai indikator kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan mengelola semua kemampuan dan sumberdaya yang ada seperti modal, kas, karyawan, jumlah cabang, penjualan, dan sebagainya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada (Harahap, 2013).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka kemampuan dalam menghasilkan keuntungan akan semakin baik pula (Fahmi, 2014).

2.7. Pendapatan

Pendapatan merupakan total penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan perorangan maupun kebutuhan kelompok. Pendapatan usaha ternak dapat adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) yang didapatkan dari penjualan daging sapi maupun produk sampingannya yang dikurangi dengan biaya-biaya produksi (*input*) yang

dapat dihitung dalam jangka waktu bulan, tahun, atau satu kali musim produksi ternak (Adiana dan Karmini, 2014).

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh setelah biaya variabel dan biaya tetap tertutupi. Apabila hasil pengurangannya positif berarti untung dan apabila hasil pengurangannya negatif maka rugi (Rasyaf, 2003).

2.8. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Aisyah (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisis Profitabilitas Usaha Penggemukan Peternakan Sapi Potong (Studi di UD Hadi Putra Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). Penelitian bertujuan untuk menentukan profitabilitas penggemukan peternakan sapi potong. Analisis data yang digunakan adalah analisis profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Turn Assets Turnover* (TAT), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pada analisa tahun 2012 sampai 2014 mengenai *Net Profit Margin* sebesar 14,87%, 15,56%, 18,86%. *Return On Investment* sebesar 15,28%, 16,50%, 21,24%. *Gross Profit Margin* sebesar 16,53%, 17,29%, 20,95%. *Turn Assets Turnover* sebesar 1,02%, 1,06%, 1,12%. *Return On Equity* sebesar 13,46%, 17,43%, 25,14%. Dari analisis profitabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usaha penggemukan sapi potong layak dikembangkan

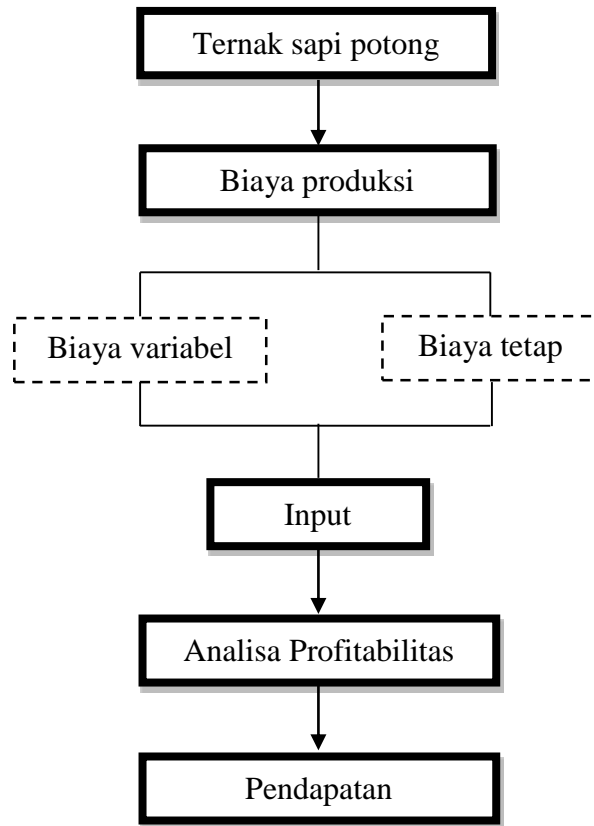
Kristian Dangu Uba, Dkk (2015), melakukan penelitian dengan judul Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat profitabilitas dari usaha ternak sapi potong di Kecamatan

Amarasi Kabupaten Kupang, dan 2) Mengetahui dan menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha ternak sapi potong di Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis *input output*, analisis profitabilitas yang terdiri dari nilai *Gros Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Operating Profit Margin* (OPM) dan analisis korelasi-regresi. Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa usaha ternak sapi potong mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 12.823.688/tahun. Profitabilitas usaha ditunjukkan oleh GPM = 94,07%; NPM = 79,96%; dan OPM = 94,07%. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 11,20X_1 + 2,22X_2 + 1,29X_3 - 2,83X_4 + e$ dengan nilai $R^2 = 0,70$. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong adalah jumlah kepemilikan ternak, biaya pakan, biaya kesehatan dan biaya tali pengikat. Secara teknis dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha ternak sapi potong berada pada daerah efisien terlihat dari $\sum b_i > 1$ ($\sum b_i = 0,75$) dan nilai $NPMXI/PXI$.

2.9. Kerangka Pikir

Usaha ternak sapi potong memiliki potensi untuk membangun perekonomian di Kecamatan Patilanggio khususnya di Desa Dulomo. Karena selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, usaha ternak ini juga sebagai lambang status sosial masyarakat. Analisis profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan usaha ternak ini untuk menghasilkan laba yang dibandingkan dengan penggunaan modal dan biaya-biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh peternak. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa peternak yang tidak lagi

melanjutkan usaha ternak mereka diakibatkan karena ketidakmampuan mereka untuk bersaing dengan usaha ternak sapi di daerah lain. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kinerja usaha peternak penggemukan sapi di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.10. Hipotesis

Profitabilitas usaha ternak sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato tergolong tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yakni dari bulan November 2019 hingga bulan Januari 2020 di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a). Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan kuisisioner yang telah disusun sebelumnya kepada responden yaitu peternak sapi potong yang berada di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio.
- b). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, Kantor Desa Dulomo, buku, jurnal serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

Peternak sapi yang berada di Desa Dulomo dijadikan populasi dalam penelitian ini. Baik yang melakukan usaha ternak sapi potong sebagai pekerjaan utamanya maupun yang menjadikannya pekerjaan sampingan yang berjumlah 24 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh. Karena populasi peternak sapi potong di bawah 100 orang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan :

a. Observasi

Observasi adalah suatu rangkaian proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologi. Proses pengamatan dan proses ingatan adalah dua proses yang terpenting pada observasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati proses budidaya ternak sapi potong yang berada di Desa Dulomo.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang melalui tanya jawab untuk bertukar informasi dan ide. Dari wawancara dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyanto, 2015).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono, 2015).

3.5. Analisis Data

3.5.1. Pendapatan

Pendapatan peternak sapi potong dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = pendapatan peternak (Rp)

TR = total penerimaan (Rp)

TC = total biaya (Rp)

3.5.2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas diperoleh dengan perbandingan antara pendapatan dengan biaya produksi yang dinyatakan dalam rumus :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan rata - rata}}{\text{Biaya produksi}} \times 100\%$$

Kriteria profitabilitas :

- a). Jika nilai profitabilitas < tingkat suku bunga bank, maka usaha ternak tidak layak dilakukan karena tidak mampu menghasilkan keuntungan.
- b). Jika nilai profitabilitas > tingkat suku bunga bank, maka usaha ternak layak dilakukan karena mampu menghasilkan keuntungan.

3.6. Definisi Operasional

1. Ternak sapi potong adalah jenis sapi yang dikhususkan untuk di pelihara guna diambil dagingnya.
2. Produksi berupa semua hasil dari ternak sapi potong berupa daging untuk dijual ataupun dikonsumsi.
3. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima peternak sapi potong dari hasil penjualan ternak sapi potong. Pendapatan ini terdiri dari pendapatan bersih dan pendapatan kotor.

4. Penerimaan diperoleh dari total hasil usaha ternak sapi potong selama masa produksi.
5. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan peternak selama masa produksi.
6. Modal adalah modal usaha yang digunakan dalam proses pemeliharaan sapi potong. Modal yang digunakan terdiri atas modal tetap dan modal tidak tetap.
7. Profitabilitas yaitu menghitung keuntungan dari suatu usaha yang dijalankan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis, Batas dan Luas Wilayah

Desa Dulomo terbentuk pada tahun 2008, atas prakarsa dan perjuangan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama desa saat itu. Luas wilayah Desa Dulomo sebesar 5,01 km² dengan jumlah penduduk mencapai 1.320 jiwa, yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 684 jiwa dan perempuan 636 jiwa. Jumlah kepala keluarga sebanyak 397 KK dengan kepadatan penduduk sebesar 44,68. Batas-batas wilayah Desa Dulomo yaitu :

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukamakmur
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Manawa
- c) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Balayo
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Imbody.

4.1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Dulomo masih tergolong rendah. Hal ini terbukti pada tingkat pendidikan penduduk yang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan setara Sekolah Dasar. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Dulomo disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah Pendidikan di Desa Dulomo

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak/belum sekolah	102	16,06
2	SD	408	64,25
3	SMP	47	7,40
4	SMA	59	9,29
5	Sarjana	19	2,99
Jumlah		635	100

Sumber : Kantor Desa Dulomo, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penduduk desa berjumlah 408 orang (64,25%) memiliki pendidikan tamat SD, diikuti penduduk yang tidak/belum sekolah 102 orang (16,06%), SMP 47 orang (7,40%), tamat SMA 59 orang (9,29%) dan lulus perguruan tinggi 19 orang (2,99%). Dari jumlah tersebut dapat diketahui bahwa masih kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan.

4.2. Identitas Peternak Responden

Karakteristik responden digolongkan berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman beternak.

4.2.1. Umur Peternak Responden

Umur peternak responden menggambarkan mengenai deskripsi kemampuan fisiknya untuk mengelola usaha ternak sapi potongnya. Umumnya peternak yang berusia lebih muda lebih mampu dari segi fisik mengelola usaha ternaknya. Tingkat umur peternak responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Umur Responden di Desa Dulomo Tahun 2020

No	Umur (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	24-28	2	8,33
2	29-33	4	16,66
3	34-38	7	29,16
4	39-43	8	33,33
5	>44	3	12,5
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa tingkat umur responden didominasi oleh kelompok umur 24-28 tahun sebanyak 2 orang (8,33%), kelompok umur 29-33 tahun berjumlah 4 orang (16,66%), kelompok umur 34-38 tahun sebanyak 7 orang (29,16%), kelompok umur 39-43 tahun sebanyak 8 orang (33,33%), dan kelompok umur >44 tahun sebanyak 3 orang (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini peternak yang menjadi responden kebanyakan berusia produktif. Usia produktif dalam melakukan pekerjaan akan mampu meningkatkan produktifitas dan pendapatan di Desa Dulomo.

4.2.2. Tingkat Pendidikan responden

Tingkat pendidikan peternak sapi potong di Desa Dulomo sebagian besar setara tingkat SD. Sehingga ilmu yang dimiliki hanya berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dikerjakan oleh para peternak pendahulunya. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	23	95,83
2	SMP	1	4,16
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan SD sebanyak 23 responden yaitu sebesar 95,83% dan SMP sebanyak 1 responden yaitu sebesar 4,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peternak sapi potong di Desa Dulomo sebagian besarnya hanya memiliki pendidikan setingkat SD.

4.2.3. Pengalaman Beternak

Pengalaman beternak responden berpengaruh terhadap pengelolaan usaha ternak. Pengalaman berhubungan dengan cara pemeliharaan secara tradisional ataupun modern dari para pendahulunya. Berbedanya pengalaman beternak maka akan berdampak pada perbedaan pola pikir dalam menerapkan inovasi. Semakin lama peternak mengelola ternaknya maka resiko akan kegagalan peternak itu semakin kecil. Lamanya pengalaman beternak akan berpengaruh pula pada sumber-sumber usaha ternak lainnya sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Pengalaman beternak responden dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Pengalaman Beternak Responden di Desa Dulomo Tahun 2020

No	Lama Beternak (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	3-7	17	70,83
2	>7	7	29,17
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa pengalaman beternak responden didominasi oleh peternak dengan pengalaman beternak antara 3-7 tahun sebanyak 17 responden (70,83%). Terdapat 7 peternak (29,16%) yang beternak lebih dari tujuh tahun.

4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

Jumlah tanggungan merupakan anggota keluarga lain yang ikut tinggal dalam satu rumah yang menjadi tanggungan kepala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah tanggungan keluarga responden peternak sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Tanggungan keluarga Peternak Sapi potong di Desa Dulomo.

No	Jumlah Tanggung Keluarga	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	1-2	12	50,00
2	3-4	11	45,83
3	>5	1	4,16
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga peternak sapi potong didominasi oleh petani yang memiliki tanggungan keluarga sebanyak 1-2 orang sebanyak 12 responden (50%), 3-4 orang sebanyak 11 responden (45,83%), dan lebih dari lima orang tanggungan keluarga sebanyak 1 responden (4,16%).

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Usaha Ternak Sapi potong

Jenis sapi potong yang ditenakkan oleh masyarakat di Desa Dulomo adalah sapi bali dan sapi lokal. Bakalan sapi diperoleh dari peternak dari pemerintah maupun dari peternak lainnya. Sapi bakalan yang akan ditenakkan dipilih berdasarkan ciri-ciri fisiknya yaitu sehat, tidak mengidap penyakit, tidak cacat, posisi badan dan kaki tegap saat berdiri. Kriteria pemilihan bakalan ini memiliki

tujuan ternak sapi potong yang dihasilkan dalam keadaan sehat dan memiliki harga jual yang tinggi sehingga peternak akan memperoleh keuntungan.

Di Desa Dulomo kandang dibangun dengan menggunakan bahan yang sederhana dan mudah didapat yaitu seperti kayu dan bambu. Rerumputan atau hijauan yang tumbuh liar di sekitar lahan perkebunan ataupun ladang peternak digunakan oleh para peternak sebagai pakan ternak mereka.

4.3.2. Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong

Biaya produksi dalam usaha ternak sapi potong terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak berubah seiring berubahnya jumlah *output* yang dihasilkan. Biaya tetap meliputi biaya pajak lahan, biaya penyusutan alat dan penyusutan kandang. Biaya variabel meliputi biaya obat-obatan dan biaya bibit sapi. Biaya produksi usaha penggemukkan sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Biaya Produksi Peternak Dalam Penggemukkan Sapi Potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio 2020.

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya Variabel:		
1	Pembelian bakalan	13.375.000,00
2	Obat-Obatan	516.250,00
	Jumlah	13.891.250,00
Biaya Tetap:		
3	Pajak Lahan	25.000,00
4	Penyusutan Kandang	645.582,01
5	Penyusutan Alat	65.845,55
	Jumlah	736.427,56
	Total biaya	14.627.677,56

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2020.

Tabel 7 menggambarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak berupa biaya variabel dan biaya tetap. Pajak lahan, biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan alat termasuk ke dalam biaya tetap sedangkan pembelian bakalan dan obat-obatan termasuk ke dalam biaya variabel. Rata-rata biaya pajak lahan sebesar Rp.25.000, biaya penyusutan kandang sebesar Rp.645.582,01 dan biaya penyusutan alat sebesar Rp.65.846,55. Sedangkan untuk biaya variabel yang terdiri dari pembelian sapi bakalan sebesar Rp.13.357.000 dan pembelian obat-obatan sebesar Rp.516.250. Sehingga total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.14.627.677,56.

4.4. Analisis Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi Potong

Suatu usaha akan memperoleh keuntungan apabila jumlah pendapatan lebih tinggi daripada biaya produksi yang dikeluarkan. Sebaliknya jika yang perolehan dari pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan berarti usaha tersebut mengalami kerugian sehingga kondisi usaha tersebut tidak layak untuk dipertahankan.

Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan harga barang perunit. Semakin banyak suatu produksi maka semakin banyak pula penerimaan yang diterima. Penerimaan yang diperoleh peternak berasal dari penjualan sapi. Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurang total biaya untuk satu kali penjualan.

Pendapatan adalah jumlah yang diterima baik dalam bentuk barang maupun uang yang berasal dari pihak lain ataupun hasil industri yang berlaku saat ini setelah dikurangi dengan biaya produksi. Pendapatan dan penerimaan usaha

ternak sapi merupakan hasil akhir dari suatu proses usaha yang dijalankan oleh peternak. Pendapatan peternak sapi potong di Desa Dulomo disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pendapatan Bersih Peternak Sapi Potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	25.291.666,67
2	Total Biaya	14.627.677,56
Pendapatan		10.663.989,11

Sumber : Data primer setelah diolah 2020.

Tabel 8 menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata yang diterima oleh peternak sapi potong di Desa Dulomo sebesar Rp.25.291.666,67. Nilai ini diperoleh dari hasil penjualan sapi sebanyak 48 ekor. Hasil penjualan tersebut merupakan nilai ternak saat penelitian dilakukan dan merupakan total keseluruhan responden. Penerimaan berasal dari hasil penjualan sapi antara Rp.11.000.000-Rp.14.000.000 per ekor, harganya pun bervariasi berdasarkan bobot badan dan keadaan fisik ternak sapi tersebut. Total biaya sebesar Rp.14.627.677,56 sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp.10.663.989,11.

4.5. Analisis Profitabilitas Usaha Penggemukan Sapi Potong

Profitabilitas adalah keuntungan dari suatu usaha dalam hal ini adalah usaha ternak sapi potong. Untuk menentukan profitabilitas usaha dengan membandingkan pendapatan dengan total biaya usaha ternak sapi potong dikali dengan 100%. Berikut ini hasil perhitungan profitabilitas usaha ternak sapi potong :

$$Profitabilitas = \frac{10.663.989}{14.627.677} \times 100\% = 72,90\%$$

Niali profitabilitas usaha ternak sapi potong sebesar 72,90%. Hal ini berarti bahwa keuntungan yang diperoleh peternak di Desa Dulomo sebesar 72,90% dari keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan. Berdasarkan nilai profitabilitas tersebut, maka usaha ternak sapi potong di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio layak untuk dikembangkan karena dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Nilai profitabilitas pada usaha ternak sapi potong sebesar 72,90%. Hal ini berarti bahwa usaha ternak yang berada di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio dinyatakan layak untuk dikembangkan karena dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi kepada peternak sapi potong.

5.2. Saran

Peternak agar dapat menambah jumlah ternak sapi yang dipelihara serta jumlah penjualan sapi potong serta meminimalisir biaya produksi yang dikeluarkan agar dapat meningkatkan pendapatan usaha ternak sapi yang berada di Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Adiana, P. P. E., dan Karmini, N.L. 2014. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga miskin di Kecamatan Gianyar*. Jurnal Zoostek, Vol 34(1): 40.
- Achmad Slamet dan Sumarli. 2002. *Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan terhadap Harga Jual pada Industri Kecil Genteng Pres*. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika, Vol. 11, 12. 2002.
- Aisyah, D. 2015. *Analisis Profitabilitas Usaha Penggemukan Peternakan Sapi Potong (Studi di UD Hadi Putra Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)* Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Patilanggio dalam Angka 2019*.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Budiraharjo, K. 2011. *Analisis Profitabilitas Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang* Jurnal. Ilmu Pertanian vol 7. No.1, Hal 1-9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darmawi, D. 2011. *Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kabupaten Muaro Jambi*. Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi. Jurnal Ilmiah IlmuIlmu Peternakan, 14 (1) : 15-16.
- Fahmi I., 2014. *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gustiyana, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen dan Mowen. 2004. *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia. Buku Kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto. B, 2009. *Inovasi Teknologi Pakan Ternak dalam Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Bebas Limbah (STT-BL) Mendukung Upaya Peningkatan Produksi Daging*. Orasi Pengukuhan Profesor Riset. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Krisno. 2013. *Kelayakan Usaha Ternak Budidaya Ayam Petelur*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2019.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty; Yogyakarta.

- Raharjda, Pratama dan Manurung Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi) Edisi ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rasyaf. 2003. *Memasarkan Hasil Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rianto dan Purbowati. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Siregar, S.A. 2009. *Analisis pendapatan peternak sapi potong di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat*. Skripsi. Depertemen Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar. 2008. *Penggemukan Sapi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.
- Sudarmon,A.S dan Sugeng,Y.B., 2008. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2006. *Teori Pegantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suprayitno, Eko. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. UIN Malang. Press Malang.
- Uba, Kristian D. 2015. *Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang*. Jurnal Nukleus Peternakan (Desember 2015), Volume 2, No. 2:170 – 178.
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yoga, M.D. 2007. *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang*. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yulianto, P. C. Saparinto. 2011. *Penggemukan Sapi Hari Per Hari 3 Bulan Panen*. Depok: Penebar Swadaya.

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

**“ ANALISIS PROFITABILITAS TERNAK SAPI POTONG DI DESA
DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO”**

No. Responden :

Tanggal Wawancara :

A. Identitas Responden

- 1). Nama :
- 2). Umur :
- 3). Jenis Kelamin : Laki-laki/Wanita
- 4). Pendidikan terakhir : SD/SMP/SMA/Sarjana
- 5). Jumlah Tanggungan : Orang
- 6). Pengalaman Beternak : Tahun
- 7). Pekerjaan pokok :
- 8). sampingan :

B. Profil Usaha

1. Jumlah ternak :
2. Kepemilikan lahan :
3. Berapa jumlah ternak yang terjual :

Harga jual seluruh ternak : Rp.....

C. Status Ternak

No	Status Kepemilikan	Jumlah
1	Milik Sendiri	
2	Bantuan Pemerintah	

D. Biaya Produksi

No	Jenis Alat	Jumlah	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Nilai (Rp)
Biaya Tetap						
1	Kandang					
2	Penyusutan Alat					
	- Lampu					
	- Saklar					
	- Kabel					
	- Listrik					
	- Tali					
- Arit						
3	Pajak Lahan					
Biaya Variabel						
No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)		
1	Pembelian Sapi Bakalan					
2	Kesehatan/Obat-Obatan					

E. Penerimaan

1. Berapa nilai sapi yang dijual : Rp.....
2. Berapa jumlah sapi yang terjual :
3. Berapa lama pemeliharaan ternak sapi :

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Jumlah tanggungan (Orang)	Lama beternak (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah ternak
1	Umar Aju	49	L	SD	1	9	1	2
2	Basrin Bauna	31	L	SD	3	5	0,5	2
3	Endi Latif	24	L	SD	1	5	0,5	2
4	Karman Mohu	38	L	SD	3	6	1	2
5	Jumadi Daim	41	L	SD	5	8	0,5	2
6	Irfan Huwili	39	L	SD	4	8	2	2
7	Zulkarnain Lamatapu	35	L	SD	3	4	1	2
8	Yeman Pulubuhu	33	L	SD	4	6	1	2
9	Nasir Mustafa	32	L	SD	1	5	0,5	2
10	Weni Ishak	42	L	SD	4	7	0,5	2
11	Moh djafar	25	L	SD	2	3	0,5	2
12	usman djafar	40	L	SD	3	6	1	2
13	Konyi Salowa	37	L	SD	3	8	1	2
14	Iji Kabila	39	L	SD	2	5	1	2
15	Iswan Hamzah	35	L	SD	3	4	1	2
16	Hasan Musa	42	L	SD	1	9	1	2
17	Anton kasim	32	L	SD	2	3	1	2
18	Nico Huwili	48	L	SD	1	9	1	2
19	Dula Ibrahim	50	L	SD	2	7	1	2
20	Udin Nionu	38	L	SD	3	8	0,5	2
21	Asni Bumulo	38	L	SD	2	6	0,5	2
22	Arifin Kabila	40	L	SD	1	4	0,5	2
23	Mani Mustafa	42	L	SD	3	9	1	2
24	Awin Yohan	32	L	SMP	1	5	0,5	2
Jumlah								
Rata-rata								

Lampiran 3. Biaya Produksi Usaha Penggemukan Sapi

No. Responden	Pakan	Kesehatan/obat-obatan (Rp)	Bibit Sapi (Ekor)	Jenis Sapi	Umur Sapi saat dibeli (Bulan)	Harga (Rp/ekor)	Nilai (Rp)	Lama pemeliharaan (Bulan)	Harga penjualan (Rp/ekor)	Nilai (Rp)
1	Hijauan/Rumput	500.000	2	Bali	12	6.000.000	12.000.000	8	13.000.000	26.000.000
2	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	18	7.000.000	14.000.000	6	12.500.000	25.000.000
3	Hijauan/Rumput	300.000	2	Bali	24	6.500.000	13.000.000	6	12.000.000	24.000.000
4	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	12	6.000.000	12.000.000	8	13.500.000	27.000.000
5	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	12	6.500.000	13.000.000	6	12.000.000	24.000.000
6	Hijauan/Rumput	220.000	2	Bali	12	6.000.000	12.000.000	8	14.000.000	28.000.000
7	Hijauan/Rumput	300.000	2	Bali	24	7.500.000	15.000.000	6	12.000.000	24.000.000
8	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	24	6.500.000	13.000.000	6	12.000.000	24.000.000
9	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	12	6.000.000	12.000.000	8	13.000.000	26.000.000
10	Hijauan/Rumput	520.000	2	Bali	24	7.500.000	15.000.000	6	14.000.000	28.000.000
11	Hijauan/Rumput	300.000	2	Bali	18	7.000.000	14.000.000	7	12.500.000	25.000.000
12	Hijauan/Rumput	300.000	2	Bali	24	7.500.000	15.000.000	6	11.500.000	23.000.000
13	Hijauan/Rumput	220.000	2	Bali	12	6.000.000	12.000.000	8	12.500.000	25.000.000
14	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	12	6.500.000	13.000.000	8	13.500.000	27.000.000
15	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	18	7.000.000	14.000.000	6	11.500.000	23.000.000
16	Hijauan/Rumput	520.000	2	Bali	18	7.500.000	15.000.000	6	12.000.000	24.000.000
17	Hijauan/Rumput	220.000	2	Bali	12	6.500.000	13.000.000	6	12.000.000	24.000.000
18	Hijauan/Rumput	520.000	2	Bali	12	6.500.000	13.000.000	7	13.500.000	27.000.000
19	Hijauan/Rumput	300.000	2	Bali	12	6.000.000	12.000.000	8	11.750.000	23.500.000
20	Hijauan/Rumput	300.000	2	Bali	12	7.500.000	15.000.000	7	13.000.000	26.000.000
21	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	24	6.000.000	12.000.000	6	13.750.000	27.500.000
22	Hijauan/Rumput	780.000	2	Bali	18	7.000.000	14.000.000	7	14.000.000	28.000.000
23	Hijauan/Rumput	550.000	2	Bali	18	6.500.000	13.000.000	6	12.500.000	25.000.000
24	Hijauan/Rumput	300.000	2	Bali	12	7.500.000	15.000.000	7	11.500.000	23.000.000
Jumlah		Rp12.390.000				160.500.000	321.000.000		303.500.000	607.000.000
Rata-rata		Rp516.250				6.687.500,00	13.375.000,00		12.645.833,33	25.291.666,67

Lampiran 4. Nilai Penyusutan Alat Peternak Responden

No. Responden	Kandang					Lampu					Tali									
	Jumlah	Satuan	Harga Awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Satuan	Harga Awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Satuan	Harga Awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Satuan
1	1	unit	11.000.000	9.000.000	8	250.000	3	buah	150.000	95.000	3	55.000	20	meter	3.500	1.500	2	20.000	15	meter
2	1	unit	8.500.000	3.500.000	5	1.000.000	3	buah	65.000	30.000	2	52.500	20	meter	3.500	1.500	3	13.333	10	meter
3	1	unit	6.500.000	3.000.000	5	700.000	2	buah	45.000	35.000	1	20.000	20	meter	3.500	2.500	2	10.000	15	meter
4	1	unit	10.000.000	6.500.000	6	583.333	1	buah	50.000	30.000	3	6.667	20	meter	3.500	2.000	2	15.000	10	meter
5													20	meter	3.500	2.500	1	20.000		
6	1	unit	13.000.000	5.000.000	8	1.000.000	2	buah	100.000	75.000	2	25.000	20	meter	3.500	1.000	2	25.000	10	meter
7	1	unit	11.000.000	8.500.000	4	625.000	3	buah	65.000	45.000	2	30.000	20	meter	3.500	1.500	2	20.000	15	meter
8	1	unit	5.000.000	2.500.000	6	416.667	3	buah	150.000	75.000	3	75.000	20	meter	3.500	1.500	2	20.000	10	meter
9													20	meter	3.500	2.500	1	20.000		
10	1	unit	8.500.000	3.500.000	7	714.286	4	buah	50.000	25.000	2	50.000	20	meter	3.500	1.000	2	25.000	10	meter
11	1	unit	10.000.000	8.500.000	3	500.000	3	buah	75.000	45.000	3	30.000	20	meter	3.500	2.500	1	20.000	12	meter
12													20	meter	3.500	1.000	3	16.667		
13													20	meter	3.500	2.000	2	15.000		
14													20	meter	3.500	1.500	3	13.333		
15	1	unit	10.000.000	4.500.000	6	916.667	3	buah	50.000	25.000	1	75.000	20	meter	3.500	2.500	2	10.000	15	meter
16													20	meter	3.500	2.500	1	20.000		
17													20	meter	3.500	2.000	1	30.000		
18	1	unit	6.500.000	3.000.000	5	700.000	2	buah	45.000	35.000	1	20.000	20	meter	3.500	2.500	2	10.000	15	meter
19													20	meter	3.500	1.500	3	13.333		
20	1	unit	5.000.000	1.500.000	4	875.000	3	buah	50.000	20.000	3	30.000	20	meter	3.500	2.500	1	20.000	10	meter
21	1	unit	7.000.000	2.500.000	8	562.500	2	buah	150.000	65.000	5	34.000	20	meter	3.500	2.500	2	10.000	10	meter
22	1	unit	10.000.000	6.500.000	4	875.000	4	buah	45.000	15.000	2	60.000	20	meter	3.500	2.500	2	10.000	15	meter
23	1	unit	5.000.000	1.500.000	9	388.889	3	buah	75.000	45.000	2	45.000	20	meter	3.500	2.500	1	20.000	10	meter
24													20	meter	3.500	2.500	1	20.000		

Kabel listrik				Saklar					Arit					Penyusutan Alat
Harga Awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	
15.000	7.500	8	14.063	1	15.000	8.500	5	1.300	1	100.000	45.000	8	6.875	97.238
15.000	7.500	5	15.000	1	15.000	8.500	5	1.300	2	100.000	75.000	5	10.000	92.133
15.000	5.000	5	30.000	1	15.000	6.000	3	3.000	1	75.000	35.000	5	8.000	71.000
15.000	3.500	6	19.167	1	10.000	3.500	6	1.083	1	65.000	20.000	6	7.500	49.417
									2	75.000	35.000	7	11.429	31.429
15.000	5.000	8	12.500	1	10.000	4.500	5	1.100	1	75.000	15.000	8	7.500	71.100
15.000	5.000	4	37.500	1	15.000	5.000	4	2.500	1	100.000	65.000	4	8.750	98.750
15.000	5.000	6	16.667	1	15.000	5.000	6	1.667	1	100.000	35.000	6	10.833	124.167
									1	75.000	45.000	3	10.000	30.000
15.000	3.500	7	16.429	1	10.000	4.500	7	786	1	85.000	45.000	7	5.714	97.929
10.000	5.000	3	20.000	1	15.000	6.500	3	2.833	1	100.000	65.000	3	11.667	84.500
									1	75.000	45.000	3	10.000	26.667
									2	65.000	30.000	5	14.000	29.000
									1	100.000	65.000	4	8.750	22.083
15.000	6.000	6	22.500	1	10.000	3.500	6	1.083	1	75.000	3.500	6	11.917	120.500
									2	75.000	25.000	8	12.500	32.500
									1	100.000	55.000	4	11.250	41.250
15.000	5.000	5	30.000	1	15.000	6.000	3	3.000	1	75.000	35.000	5	8.000	71.000
									1	100.000	65.000	3	11.667	25.000
15.000	7.500	4	18.750	1	10.000	4.500	4	1.375	1	100.000	65.000	4	8.750	78.875
15.000	3.000	8	15.000	1	15.000	4.500	8	1.313	1	75.000	25.000	8	6.250	66.563
15.000	8.500	4	24.375	1	15.000	6.500	4	2.125	1	100.000	65.000	4	8.750	105.250
15.000	2.500	9	13.889	1	15.000	4.500	9	1.167	1	75.000	25.000	9	5.556	85.611
									1	100.000	75.000	3	8.333	28.333

Lampiran 5. Pendapatan Peternak Responden

No. Responden	Penerimaan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)			Biaya Tetap (Rp)			Total (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
		Sapi bakalan (Rp)	Kesehatan/obat-obatan (Rp)	Total (Rp)	Pajak Lahan	Penyusutan kandang	Penyusutan Alat			
1	26.000.000	12.000.000	500.000	12.500.000	30.000	250.000	97.238	347.238	12.847.238	13.152.763
2	25.000.000	14.000.000	780.000	14.780.000	15.000	1.000.000	92.133	1.092.133	15.872.133	9.127.867
3	24.000.000	13.000.000	300.000	13.300.000	15.000	700.000	71.000	771.000	14.071.000	9.929.000
4	27.000.000	12.000.000	780.000	12.780.000	30.000	583.333	49.417	632.750	13.412.750	13.587.250
5	24.000.000	13.000.000	780.000	13.780.000	15.000		31.429	31.429	13.811.429	10.188.571
6	28.000.000	12.000.000	220.000	12.220.000	60.000	1.000.000	71.100	1.071.100	13.291.100	14.708.900
7	24.000.000	15.000.000	300.000	15.300.000	30.000	625.000	98.750	723.750	16.023.750	7.976.250
8	24.000.000	13.000.000	780.000	13.780.000	30.000	416.667	124.167	540.833	14.320.833	9.679.167
9	26.000.000	12.000.000	780.000	12.780.000	15.000		30.000	30.000	12.810.000	13.190.000
10	28.000.000	15.000.000	520.000	15.520.000	15.000	714.286	97.929	812.214	16.332.214	11.667.786
11	25.000.000	14.000.000	300.000	14.300.000	15.000	562.500	84.500	647.000	14.947.000	10.053.000
12	23.000.000	15.000.000	300.000	15.300.000	30.000		26.667	26.667	15.326.667	7.673.333
13	25.000.000	12.000.000	220.000	12.220.000	30.000		29.000	29.000	12.249.000	12.751.000
14	27.000.000	13.000.000	780.000	13.780.000	30.000		22.083	22.083	13.802.083	13.197.917
15	23.000.000	14.000.000	780.000	14.780.000	30.000	916.667	120.500	1.037.167	15.817.167	7.182.833
16	24.000.000	15.000.000	520.000	15.520.000	30.000		32.500	32.500	15.552.500	8.447.500
17	24.000.000	13.000.000	220.000	13.220.000	30.000		41.250	41.250	13.261.250	10.738.750
18	27.000.000	13.000.000	520.000	13.520.000	30.000	700.000	71.000	771.000	14.291.000	12.709.000
19	23.500.000	12.000.000	300.000	12.300.000	30.000		25.000	25.000	12.325.000	11.175.000
20	26.000.000	15.000.000	300.000	15.300.000	15.000	562.500	78.875	641.375	15.941.375	10.058.625
21	27.500.000	12.000.000	780.000	12.780.000	15.000	875.000	66.563	941.563	13.721.563	13.778.438
22	28.000.000	14.000.000	780.000	14.780.000	15.000	388.889	105.250	494.139	15.274.139	12.725.861
23	25.000.000	13.000.000	550.000	13.550.000	30.000	388.889	85.611	474.500	14.024.500	10.975.500
24	23.000.000	15.000.000	300.000	15.300.000	15.000		28.333	28.333	15.328.333	7.671.667
Jumlah	607.000.000,00	321.000.000,00	12.390.000,00	333.390.000,00	600.000,00	9.683.730,16	1.580.293,25	11.264.023,41	344.654.023,41	262.345.976,59
Rata-rata	25.291.666,67	13.375.000,00	516.250,00	13.891.250,00	25.000,00	645.582,01	65.845,55	469.334,31	14.360.584,31	10.931.082,36



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0183/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : MIRANTI RAHIM
NIM : P2216066
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS USAHA TERNAK SAPI
POTONG DI DESA DULOMO KECAMATAN
PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 Mei 2020

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1829/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Dulomo

di,-

Kecamatan Patilanggio

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Miranti Rahim
NIM : P2216066
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO
Judul Penelitian : ANALISIS PROFITABILITAS PENGGEMUKAN SAPI
POTONG DI DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 15 November 2019
Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN PATILANGGIO
DESA DULOMO

Alamat : Jln Lingkar Desa Dulomo Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/DS-DLM/K- PTLG/30 /IV /2020

Yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : **HERIANTO ALUWI HUWILI**
Jabatan : Kepala Desa Dulomo
Alamat : Desa Dulomo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

Menerangkan Kepada :

Nama : **MIRANTI RAHIM**
NIM : P2216066
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO
Judul Penelitian : ANALISIS PROFITABILITAS PENGGEMUKAN SAPI
POTONG DI DESA DULOMO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHUWATO

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di desa ini dan mengambil data pada peternak sapi potong mulai dari bulan November 2019 sampai dengan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya. Atas kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Dulomo, 21 April 2020
Mengetahui Kepala Desa Dulomo

HERIANTO ALUWI HUWILI

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan peternak sapi di Desa Dulomo



Wawancara dengan peternak sapi di Desa Dulomo



Wawancara dengan peternak sapi di Desa Dulomo

RIWAYAT HIDUP



Miranti Rahim, tinggal di Desa Dulomo, Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Lahir pada tanggal 30 Oktober 1997 merupakan putri pertama dari bapak Susanto H. Rahim dan Ibu Serlin Ishak S. Ap. Telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Botubilotahu Tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marisa Tahun 2010, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Marisa 2013 dan melanjutkan pendidikan S1 pada program Studi Agribisnis di Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2016.